

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Interaksi aktor merupakan suatu proses sosial yang melibatkan hubungan antara individu atau kelompok yang memiliki peran dan kepentingan berbeda dalam suatu sistem. Secara umum, interaksi aktor dapat diartikan sebagai proses komunikasi dan hubungan yang terjadi antara berbagai pihak yang memiliki peran dan kepentingan berbeda dalam suatu sistem sosial. Menurut (Anderson, 2003), mendefenisikan interaksi aktor dalam konteks kebijakan publik sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai individu atau kelompok yang memiliki kepentingan, tujuan, dan kekuasaan yang berbeda. Interaksi antar aktor adalah proses yang dinamis yang mencakup komunikasi, negosiasi, dan kolaborasi. Festival bunga dan buah merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di Kabupaten Karo.

Interaksi aktor dalam festival bunga dan buah di Kabupaten Karo melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran dan tugas masing-masing sesuai fungsinya dalam mendukung keberhasilan festival ini. Pemerintah Kabupaten Karo sebagai aktor utama bertindak sebagai pengarah, fasilitator, dan penyelenggara utama yang memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku, termasuk Peraturan Bupati Karo Nomor 32 Tahun 2019 tentang Destinasi Wisata. Selain itu, dinas pariwisata berperan dalam penyusunan program, promosi, dan pelaksanaan teknis festival. Pelaku UMKM dan masyarakat lokal terlibat langsung sebagai penyedia produk dan jasa yang mendukung aspek ekonomi festival, sementara pihak swasta

berkontribusi dalam bentuk dukungan sumber daya dan inovasi kreatif. Unsur keamanan dari aparat kepolisian dan Satpol PP juga berpartisipasi aktif dalam pengamanan jalannya festival. Kerja sama antar aktor ini membentuk suatu jaringan interaksi yang dinamis dan kolaboratif, yang saling mendukung demi tercapainya tujuan bersama yaitu suksesnya Festival Bunga dan Buah sebagai event budaya dan ekonomi di Kabupaten Karo.

Festival bunga dan buah di Kabupaten Karo memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik wisata. Festival ini tidak hanya menonjolkan keindahan alam dan kekayaan hasil pertanian daerah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menggeliatkan ekonomi lokal. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, festival ini dianggap sebagai yang terbaik di tingkat nasional karena mampu meningkatkan sumber daya daerah dan menggerakkan perekonomian masyarakat.



Sumber: <https://www.antaranews.com>

Gambar 1.1 Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno (kanan kedua) mengunjungi stand UMKM di acara festival bunga dan buah di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo

Kabupaten Karo terletak di Dataran Tinggi di Tanah Karo, yang terkenal memiliki letak geografis yang strategis dengan iklim sejuk dan pemandangan yang indah. Kabupaten Karo dikenal memiliki objek wisata yang banyak dan

memiliki keunikan tersendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Selain objek wisatanya yang menarik dan unik, Kabupaten Karo juga memiliki keunikan melalui pesta budaya yang diadakan tiap tahun. Salah satunya adalah Festival Bunga dan Buah, Festival ini berakar pada tradisi lokal yang hampir mirip dengan "Thanksgiving". Sebuah event yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo yang essensinya merupakan sebuah acara di mana masyarakat atau keluarga dan teman berkumpul untuk mengucapkan terima kasih kepada Yang Maha Kuasa dan juga menghormati nenek moyang yang telah memilih tempat tinggal mereka dengan tanah yang subur dan panen yang melimpah. Saat ini, ritual pemujaan leluhur telah berubah menjadi doa dan pujian kepada Tuhan yang diungkapkan dalam berbagai agama yang ada. Meskipun demikian esensi dari festival itu merupakan ungkapan terima kasih dan rasa syukur yang masih hidup dalam acara meriah ini.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Berastagi dan Kabanjahe yang terletak di dataran tinggi Karo yang indah, berjarak 70 km dari Medan, Ibu kota Sumatera Utara. Terletak di ketinggian 1.300 meter, kota ini memiliki iklim yang sejuk, berkisar antara 17-20 derajat celcius. Di mana bunga dan buah merupakan bahan pokok festival yang disusun seaktraktif mungkin dalam mensukseskan event Festival Bunga dan Buah ini dan menjadi event tahunan yang diagendakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam program kerjanya.

Dalam beberapa tahun terakhir, festival ini telah mengalami peningkatan jumlah pengunjung yang cukup signifikan, dengan catatan sekitar 25.000 pengunjung pada hari pembukaan festival dan perkiraan total kunjungan mencapai 80.000-90.000 pengunjung selama tiga hari penyelenggaraan.



Sumber: <https://www.antaranews.com>

Gambar 1. 2 Sejumlah pengunjung melihat mobil parade dalam acara festival bunga dan buah di Kabupaten Karo

Festival Bunga dan Buah di Kabupaten Karo merupakan event tahunan yang strategis untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Namun, pelaksanaan festival ini menghadapi sejumlah permasalahan yang muncul dari interaksi berbagai aktor yang terlibat, seperti pemerintah daerah, event organizer, masyarakat lokal, pelaku UMKM, komunitas seni, dan aparat keamanan. Permasalahan utama terletak pada koordinasi antar aktor belum berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam kondisi ini, terjadi kendala komunikasi, ketidaksesuaian dalam pembagian tugas, serta kurangnya kerjasama antar pihak-pihak yang terkait. Akibatnya, terdapat tumbang tindih peran, keterbatasan sumber daya dan waktu promosi, serta partisipasi masyarakat yang masih belum maksimal. Selain itu, pengaturan teknis acara seperti lalu lintas, keamanan, dan manajemen kerumunan pengunjung menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan komunikasi dan negosiasi intensif di antara para pemangku kepentingan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan tata kelola kolaboratif (collaborative governance) yang mampu menyelaraskan kepentingan

dan peran aktor, agar festival dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan serta memberikan dampak positif yang besar bagi perekonomian dan pelestarian budaya di Kabupaten Karo (Antara News, 2025; Detik.com, 2025; Sindonews.com, 2025; Rienews.com, 2025; Karosatuklik.com, 2025).

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengeksplorasi bagaimana *“interaksi antar aktor dalam Festival Bunga dan Buah berkontribusi sebagai daya tarik wisatawan di Kabupaten Karo”*. Dengan memahami dinamika peran masing-masing aktor, seperti pemerintah daerah, masyarakat lokal, pelaku usaha, dan pengunjung, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan festival. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Karo, tetapi juga memperkuat posisi Festival Bunga dan Buah sebagai salah satu daya tarik utama bagi wisatawan. Dengan demikian, festival ini dapat terus berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian lokal dan melestarikan budaya serta hasil pertanian yang kaya di Kabupaten Karo.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Siapa saja aktor yang terlibat dan perannya dalam penyelenggaraan festival bunga dan buah di Kabupaten Karo ?
2. Bagaimana dinamika interaksi antar aktor dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan festival bunga dan buah sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Karo ?

1.3 Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Aktor yang terlibat dan perannya dalam penyelenggaraan festival bunga dan buah di Kabupaten Karo. Meliputi, identifikasi aktor yang terlibat, dan peran aktor dalam festival bunga dan buah.
2. Dinamika interaksi aktor dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan festival bunga dan buah sebagai daya Tarik wisata di Kabupaten Karo. Meliputi, kepentingan aktor, relasi kekuasaan dan pengaruh aktor dalam festival bunga dan buah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi siapa saja aktor yang terlibat dalam penyelenggaraan festival bunga dan buah di Kabupaten Karo
2. Menganalisis dinamika interaksi antar aktor dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan festival bunga dan buah sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Karo

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori interaksi aktor. Hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk

penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk merancang strategi pengelolaan festival yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya Tarik wisata serta perekonomian masyarakat.